

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN MUARA ENIM

2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Corona, yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada Desember 2019. Virus ini dapat menyebar dari orang ke orang melalui percikan droplet dari hidung atau mulut saat seseorang yang terinfeksi batuk, bersin, atau berbicara. Penularan juga dimungkinkan melalui sentuhan permukaan benda yang terkontaminasi oleh virus, di mana seseorang kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulutnya.

Semenjak penyebarannya, COVID-19 telah merebak ke seluruh penjuru dunia dengan kecepatan yang mengkhawatirkan. WHO menyatakan COVID-19 sebagai pandemi global pada Maret 2020, mengingat tingkat penyebaran yang sangat cepat serta dampak kesehatan dan ekonomi yang signifikan.

Secara klinis, pasien COVID-19 dapat mengalami berbagai gejala, mulai dari gejala ringan hingga parah. Gejala yang paling umum adalah demam, batuk kering, dan kelelahan. Beberapa pasien juga mengalami gejala lain seperti nyeri tubuh, sakit tenggorokan, gejala gastrointestinal, atau kehilangan indera penciuman dan perasa. Namun, ada juga kasus di mana pasien tidak menunjukkan gejala sama sekali.

Dalam kasus yang parah, penyakit ini dapat menyebabkan pneumonia, sindrom gangguan pernafasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Oleh karena itu, melalui definisi ini, WHO mengingatkan masyarakat pentingnya menerapkan langkah-langkah pencegahan agar penularan virus ini dapat dihentikan.

Langkah-langkah pencegahan yang disarankan oleh WHO meliputi memakai masker, menjaga jarak sosial, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir secara rutin, serta menjalani isolasi mandiri jika mengalami gejala atau pernah melakukan kontak dengan pasien COVID-19.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Muara Enim.
3. Dapat dijadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Dapat dijadikan dasar dalam penyusunan Peta Risiko Covid-19 di daerah Kabupaten Muara Enim.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai. Untuk Kabupaten Muara Enim, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kab. Muara Enim Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 50 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko SEDANG, yaitu : Risiko Penularan Setempat.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	18.16
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kab. Muara Enim Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 28.57 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko RENDAH, yaitu : KEWASPADAAN KAB/KOTA.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	17.18
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	85.71
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	8.75%	75.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	70.00
6	Surveilans Puskesmas	SEDANG	7.50%	75.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	SEDANG	7.50%	50.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	50.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kab. Muara Enim Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan anggaran YANG DISIAPKAN untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk COVID-19) terlalu sedikit
2. Subkategori Promosi, alasan belum ada fasyankes (RS, puskesmas, dan BKK) yang saat ini telah mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Muara Enim dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sumatera Selatan
Kota	Muara Enim
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	15.72
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	52.34
RISIKO	33.76
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Muara Enim Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Muara Enim untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 15.72 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 52.34 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 33.76 atau derajat risiko RENDAH.

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	KAPASITAS	Anggota TGC harus memiliki sertifikat pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB, termasuk COVID-19 masih 50%	Yankes	Tahun 2026	Pelatihan TGC
		Harus ada dokumen rencana kontijensi COVID-19 atau Rencana Kontigensi Patogen Penyakit Pernapasan	Surveilans	Tahun 2026	Pertemuan Penyusunan Rencana Kontijensi
		Puskesmas harus memiliki akses (bisa log-in) ke Sistem pencatatan dan pelaporan COVID-19 (NAR PCR/ New All Record PCR)	Surveilans	Tahun 2026	Pengusulan akun NAR ke Dinkes Prov Sumsel
		RS harus melaporkan SKDR setiap minggu	Surveilans	Tahun 2026	Pengusulan akun SKDR RS ke Dinkes Prov Sumsel
		Dinas harus memiliki kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait COVID-19	Promosi Kesehatan	Tahun 2026	Pemberdayaan Masyarakat

Muara Enim, 12 Agustus 2025

Kepala Dinas Kesehatan

Kabupaten Muara Enim



dr. Eni Zalfa, M.K.M

NIP.197102022000122003